

# **ELECTROCARDIOGRAPHIC FINDING IN ACUTE HEART FAILURE PATIENT AT RSUP DR M DJAMIL PADANG ON 2013-2014**

**By  
Yola Avisha**

## **ABSTRACT**

Acute heart failure (AHF) is a growing problem on cardiovascular ground. There are many factors may influence its development such as its underlying disease, precipitant factors, comorbidities, and/or interaction of the factors above. Electrocardiogram is an important tools used to supporting diagnosis on heart problem. With this tool we can conclude the etiology of an AHF, so we can treat them properly. The purpose of this study was to describe the electrocardiographic finding in AHF patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang on 2013-2014.

This is an observational study with cross sectional design. All AHF patients of cardiovascular installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang on 2013 - 2014 were included to this study.

The total of samples that fulfill our criteria were 175 patients. The result was showed into frequency table and graphic. In this study we classified AHF patient into 6 group: acute decompensated heart failure (44,6%), heart failure with acute coronary syndrome (20,0%), acute lung oedema (17,7%), hypertensive heart failure (12,6%), cardiogenic shock (3,4%), and right heart failure (1,7%). The etiology were arteriosclerotic heart disease (ASHD), hypertension, carditis, and cardiomyopathy. Pulmonary infection, electrolite imbalance, and renal disfunction often played role as comorbidities. The most common electrocardiogram finding in this study is ischaemia/infarct, which consist of T inversion (84,3%), pathological Q wave (43,5%), ST depression (37,4%), and ST elevation (20,5%).

Acute decompensated heart failure is the most common clinical presentation of AHF. The most common etiology is ASHD with ischemia/infark as the most common electrocardiogram finding.

**Keywords** : Acute Heart Failure, Etiology, Comorbidity, Electrocardiogram

# GAMBARAN ELEKTROKARDIOGRAM PADA PASIEN GAGAL JANTUNG AKUT DI RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2013-2014

Oleh  
Yola Avisha

## ABSTRAK

Gagal jantung akut (GJA) merupakan masalah yang sedang berkembang di bidang kardiovaskular. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya GJA, seperti penyakit yang mendasarinya, faktor pencetusnya, faktor komorbiditas, dan/atau interaksi dari faktor-faktor tersebut. Elektrokardiogram (EKG) merupakan alat penunjang diagnostik yang penting pada jantung. Dengan EKG, klinisi dapat menyimpulkan etiologi penyebab GJA dan memberikan tatalaksana yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran EKG pasien GJA di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013-2014.

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan desain potong lintang. Sampel penelitian adalah seluruh pasien GJA di bagian jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013-2014.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penilaian adalah sebanyak 175 pasien. Hasil penelitian dikelompokkan dalam tabel frekuensi dan grafik. Dalam penelitian ini, pasien GJA dikategorikan menjadi 6 kelompok: GJA dekomposisi (44,6%), gagal jantung dengan sindrom koroner akut (20,0%), edema paru akut (17,7%), gagal jantung hipertensif (12,6%), syok kardiogenik (3,4%), dan gagal jantung kanan (1,7%). Etiologi GJA adalah *Arteriosclerotic heart disease* (ASHD), hipertensi, karditis, dan kardiomiopati. Infeksi paru, ketidakseimbangan elektrolit, dan disfungsi renal sering berperan sebagai komorbiditas. Gambaran EKG tersering yang ditemukan pada pasien GJA adalah iskemia/infark, yang terdiri dari T inversi (84,3%), Q patologis (43,5%), ST depresi (37,4%), dan ST elevasi (20,5%).

Gagal jantung akut dekomposisi merupakan presentasi klinis tersering pada GJA. Etiologi GJA tersering adalah ASHD dengan gambaran EKG tersering yaitu iskemia/infark.

Kata kunci : Gagal Jantung Akut, Etiologi, Komorbiditas, Elektrokardiogram